

MENGAPA INVESTASI DI KOTA BANDA ACEH...

Banda Aceh sebagai Ibukota Provinsi Aceh merupakan pusat pemerintahan Provinsi Aceh, Kota Banda Aceh serta berbagai instansi vertikal. Fungsi kota Banda Aceh sebagai pusat pelayanan pemerintahan, ekonomi, pelayanan pendidikan dan kebudayaan, serta pusat keagamaan. Kota ini juga sebagai pintu gerbang Republik Indonesia di bagian barat dari segi transportasi, darat, laut dan udara.

Kota Banda Aceh memiliki potensi besar di sektor pariwisata mengingat kota ini merupakan pusat kebudayaan dan sejarah. Kegiatan ekonomi utama yaitu perdagangan dan perikanan dikarenakan Banda Aceh merupakan kota pesisir

Kota Banda Aceh terletak antara 05°16'15" - 05°36'16" Lintang Utara dan 95°16'15"- 95°22'35" Bujur Timur dengan permukaan tanah berada di ketinggian rata-rata dari 0,80 meter di atas permukaan laut. Secara geografis, posisi Kota Banda Aceh sangat strategis yang berhadapan dengan negara-negara di Selatan Benua Asia.

Kota Banda Aceh berbatasan dengan:

Utara : Selat Malaka
Selatan : Kabupaten Aceh Besar
Barat : Samudera Hindia
Timur : Kabupaten Aceh Besar

Wilayah Administratif Kota Banda Aceh

No	Kecamatan Mukim	Ibukota Kecamatan	Luas (Km ²)	Gampong	
1	Meuraxa	Ulee Lheue	7.26	16	2
2	Jaya Baru	Lampoh Daya	3.78	9	2
3	Banda Raya	Lamlagang	4.79	10	2
4	Baiturrahman	Neusu Jaya	4.54	10	2
5	Lueng Bata	Lueng Bata	5.34	9	1
6	Kuta Alam	Bandar Baru	10.05	11	2
7	Kutaraja	Keudah	5.21	6	1
8	Syiah Kuala	Lamgugob	14.24	10	3
9	Ulee Kareng	Ulee Kareng	<u>6.15</u>	<u>9</u>	<u>2</u>
Total			61.36	90	17

Sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing menjadi kebutuhan investasi.

Tingkat partisipasi angkatan kerja di Kota Banda Aceh sebesar 61,39 %. Selain itu, Index Pembangunan Manusia (IPM) adalah sebesar 85.07 pada tahun 2019.

MARI BERINVESTASI DI BANDA ACEH

Banda Aceh adalah salah satu kota tujuan utama investasi di Provinsi Aceh, didukung letak geografis yang strategis, sumber daya alam, kualitas daya saing SDM yang baik, dan regulasi yang ramah terhadap investasi.

Prioritas kami mendorong peran aktif sektor swasta dalam pembangunan daerah. Kami telah menyiapkan sektorsektor unggulan untuk menarik minat investasi di antaranya bisnis properti, khususnya industri perhotelan dan pusat perbelanjaan, jasa transportasi hingga pembangunan infrastruktur, energi terbarukan dan industri koperasi dan UKM.

Pengembangan hilirisasi sektor perikanan dan kelautan juga merupakan investasi potensial untuk dikembangkan. Sektor andalan lainnya yang menjanjikan, pariwisata, khususnya wisata religi turut menjadi daya tarik Banda Aceh sebagai tujuan utama destinasi wisata di Aceh yang didukung oleh kehidupan multikultural yang harmonis dan ragam budaya yang unik.

BANDA ACEH TERBUKA UNTUK INVESTASI.

POTENSI PENANAMAN MODAL

NO	FOKUS PENGEMBANGAN PENANAMAN MODAL	POTENSI / PELUANG INVESTASI
1.	Perdagangan, Jasa dan Koperasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan Sentra Perdagangan - Pengembangan Pergudangan - Pengembangan Tempat Parkir - Pengembangan Koperasi - Pembangunan Gallery UKM - Transportasi darat
2.	Industri	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan kawasan industri kecil dan menengah - Peningkatan kemampuan teknologi industri - Industri kerajinan - Industri makanan dan minuman - Industri pengolahan hasil perikanan tangkap/hasil laut - Industri pengalengan ikan - Industri Coll Storage
3.	Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> - Kawasan Wisata ulee lheu - Krueng Aceh River Walk (Water Front City - Central Bussines District (Kawasan Keudah) - Pengembangan kawasan sejarah Gampong Pande (sarana dan prasarana) - Pengembangan Mesjid Raya Baiturrahman - Pengembangan Simpang Tujuh Ulee Kareng - Pengembangan Kawasan Peunayong - Pengembangan Ecopark BMEC
4.	Energi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan listrik tenaga bayu/angin (Green Energy) - Tenaga Listrik Sinar Matahari (Solar Farm) - Pengolahan Gas Metan - Konfersi Lampu PJU Merkuri-LED - Penerangan Jalan Umum Tenaga

NO	FOKUS PENGEMBANGAN PENANAMAN MODAL	POTENSI / PELUANG INVESTASI
		Surya (PJU TS) - Roof Top (Solar Panel di Atas Atap)
5.	Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> - Wisata religi - Fishing Port (tempat pemancingan) - Pengembangan kawasan wisata ulee lheu (Ulee lheu beach, perhotelan, kuliner) - Wisata kuliner gampong - Wisata Bahari - Wisata kuliner Peunayong
6.	Perikanan dan Kelautan	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan SDM sektor perikanan tangkap, budidaya perikanan dan pengolahan hasil perikanan - Pengembangan sarana dan prasarana Perikanan (pabrik pakan, tempat pengalengan ikan, pabrik es, cold storage dan unit pengolahan ikan)